

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan dan juga sistematika penulisan untuk penelitian ini. Pada latar belakang, penulis menguraikan latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah berisikan hasil dari analisis masalah yang ada dan akan diteliti, tujuan penelitian merupakan tujuan akhir yang dicapai saat penelitian ini telah selesai, manfaat penelitian menjelaskan tentang manfaat-manfaat yang akan didapatkan oleh kampus dan instansi terkait, batasan penelitian merupakan batasan apa saja dalam penelitian ini, dan juga sistematika penulisan dimana ini merupakan rincian pembahasan yang akan dibahas.

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi (TI) sekarang ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, serta menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh organisasi dan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Menurut Badan Pusat Statistik, peringkat Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Indonesia pada tahun 2017 meningkat sebesar 4,99 dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 4,34. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat pendukung sering digunakan oleh individu, lembaga, serta instansi pemerintah untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dengan ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di Indonesia sudah menjadi bagian penting dalam keberlangsungan proses bisnis suatu organisasi.

Di samping perkembangan teknologi informasi yang pesat, masih banyak perusahaan atau organisasi yang tidak terlepas dari kerentanan dan risiko yang berasal dari penerapan teknologi informasi tersebut. Semakin tinggi penerapan teknologi informasi pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula ancaman dan risiko yang terjadi. Beberapa perusahaan masih belum mampu mengidentifikasi dan mengelola ancaman serta risiko yang akan terjadi setelah menerapkan teknologi informasi pada perusahaan. Oleh karena itu diperlukan manajemen risiko teknologi informasi yang bertujuan memudahkan perusahaan tak terkecuali instansi

pemerintah dalam mencapai tujuan bisnis serta mengidentifikasi, mengurangi, mengelola ancaman dan risiko pada perusahaan.

Pemerintah Kota Bandung merupakan salah satu instansi pemerintah yang sedang menerapkan teknologi informasi pada sistem pemerintahannya. Penerapan teknologi informasi pada Pemerintah Kota Bandung ialah Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). SPBE merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Layanan SPBE merupakan fungsi dari sistem aplikasi SPBE yang memberikan manfaat kepada pengguna SPBE. Dalam penerapan SPBE di Indonesia, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri (Permen) Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko SPBE. Sebelumnya telah diterbitkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 95 Tahun 2018 tentang SPBE yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk melakukan penerapan SPBE.

Kini dengan semakin berkembangnya teknologi, tentu akan mempengaruhi Pemerintah Kota Bandung yang bergantung pada teknologi sebagai sistem pemerintahan. Oleh karena itu Pemerintah Kota Bandung perlu menerapkan manajemen risiko teknologi informasi agar dapat mengurangi serta menangani risiko – risiko TI yang mungkin akan menghambat pencapaian tujuan organisasi terkait dengan pemanfaatan TI itu sendiri.

Telah dijelaskan pula dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, pada pasal 13 ayat 1 dan 2 yang menjelaskan bahwa setiap instansi wajib melakukan penilaian risiko, dimana maksud dari penilaian risiko di sini merupakan identifikasi risiko dan juga analisis risiko.

Manajemen risiko adalah salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis perusahaan dan juga merupakan cara yang sistematis dalam memandang suatu

risiko dan menentukan dengan tepat penanganan risiko tersebut. Ini merupakan sebuah sarana untuk mengidentifikasi sumber dari risiko dan ketidakpastian, dan memperkirakan dampak yang ditimbulkan dan mengembangkan respon yang harus dilakukan untuk menanggapi risiko. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan dari pelaksanaan manajemen risiko teknologi informasi terdapat beberapa panduan kerangka kerja tertentu yang menjadi referensi tambahan pada penelitian ini yaitu kerangka kerja COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) 5 for Risk yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko terkait penelitian dengan menggunakan pendekatan skenario risiko pada COBIT 5 for Risk baik untuk risiko positif maupun risiko negatif, dan juga kerangka kerja ISO 31000 yang digunakan sebagai acuan tahapan dari manajemen risiko menurut Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020. Sebagaimana yang sudah disebutkan di atas, pada penelitian ini terdapat dua risiko yaitu risiko positif dan risiko negatif. Dimana risiko positif merupakan risiko yang apabila dikelola dengan baik memiliki peluang dalam meningkatkan keberhasilan pencapaian tujuan penerapan SPBE sedangkan risiko negatif merupakan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan penerapan SPBE. Untuk meningkatkan terjadinya risiko positif dan mengurangi terjadinya risiko negatif terdapat tiga aspek solusi penanganan risiko yang dapat direkomendasikan yaitu personil, proses dan teknologi.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagaimana perancangan manajemen risiko proyek pada SPBE di Pemerintah Kota Bandung berdasarkan Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko SPBE?
2. Bagaimana perancangan rencana penanganan risiko proyek pada SPBE di Pemerintah Kota Bandung?

3. Bagaimana perancangan rekomendasi solusi dari aspek personil, proses dan teknologi yang berguna untuk menangani risiko proyek di Pemerintah Kota Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan perancangan manajemen risiko proyek pada SPBE di Pemerintah Kota Bandung berdasarkan Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko SPBE.
2. Menghasilkan perancangan rencana penanganan risiko proyek pada SPBE di Pemerintah Kota Bandung.
3. Memberikan perancangan rekomendasi solusi dari aspek personil, proses dan teknologi yang berguna untuk menangani risiko proyek di Pemerintah Kota Bandung.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

I.4.1 Manfaat bagi Universitas Telkom

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk mengaplikasikan dan mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh selama menempuh Pendidikan di Universitas Telkom.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan serta petunjuk dalam penyusunan tugas akhir ataupun penelitian selanjutnya.

I.4.2 Manfaat bagi Pemerintah Kota Bandung

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman serta perancangan manajemen risiko proyek terhadap SPBE di Pemerintah Kota Bandung sesuai dengan Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi solusi penanganan dari aspek personil, proses dan teknologi untuk mengatasi risiko proyek di Pemerintah Kota Bandung.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menghasilkan profil risiko untuk tipe risiko proyek.
2. Penelitian ini menghasilkan perancangan manajemen risiko teknologi informasi dengan menggunakan pedoman Permen PANRB Nomor 5 Tahun 2020 dan juga referensi tambahan yaitu ISO 31000:2018 sebagai tahapan dalam proses manajemen risiko dan COBIT 5 *for Risk* yang digunakan sebagai acuan skenario risiko.
3. Penelitian ini akan menghasilkan solusi penanganan risiko yang berfokus pada aspek personil, proses dan teknologi.
4. Tidak ada pembuatan aplikasi pada penelitian ini.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil – hasil penelitian terdahulu. Serta membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah – langkah yang digunakan dalam penelitian secara rinci sesuai dengan tahap merumuskan masalah penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Analisis Data

Pada bab ini berisi uraian mengenai proses pengumpulan, pengolahan serta analisis data yang digunakan sebagai analisis dalam penilaian terhadap SPBE.

Bab V Perancangan

Pada bab ini dilakukan proses perancangan solusi rekomendasi dengan menggunakan framework COBIT 5 *for Risk* terhadap data yang telah dianalisis sebelumnya.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan pada Pemerintah Kota Bandung.